

Tak memaksa mu

Aku tak pernah memaksamu untuk mengingatku.

Aku tak pernah memaksamu untuk melupakanku

Aku hanya ingin mencoba untuk terbiasa dengan kondisi yang seperti ini

Kondisi dimana aku merasa akulah orang yang begitu terluka

Dan aku tak tahu apakah kau merasakan hal yang sama

Kadang terbesit suatu keinginan untuk mengenangmu

Untuk mencoba mengingat hal indah yang pernah kita lakukan bersama

Namun di akhir ceritanya membuatku sesak

Aku merasa sakit, merasa sedih, merasa kehilangan

Namun setelah ku mulai berfikir lagi, aku memilih untuk hanya mengenangmu

Tak ingin menjadi bagian dari hidupmu lagi

Aku merasa aku begitu takut menjalani hal yang sama denganmu

Aku takut kau melakukan kesalahan yang sama untuk kesekian kalinya

Aku hanya ingin mencoba untuk melupakan kau pernah ada dihidupku

Tapi itu hal yang tak mungkin terjadi

Jika kau tak pernah ada dihidupku, aku mungkin tak pernah menjadi seperti ini

Takut

Saat bertemu denganmu aku merasa takut

Aku takut tiba-tiba rasa itu muncul lagi

Aku takut kau mengacuhkanku

Aku takut kau dengan sengaja ataupun tidak menuangkan
garam di atas lukaku yang belum sepenuhnya kering

Maaf jika aku tak bisa bersikap biasa denganmu

Kau memintaku untuk menjadi temanmu

Namun aku akui itu hal yang sulit untuk dilakukan

Memang benar aku ingin berteman denganmu,

Namun aku tak dapat mengacuhkan rasa yang dulu pernah
ada dalam diriku

Mungkin terkesan mudah bagimu untuk melakukan hal itu

Tapi tidak bagiku

Aku belum pernah merasakan hal seperti ini sebelumnya

Wajar saja jika aku bertindak seperti itu

Tapi aku akan terus berusaha untuk mencoba
menghilangkan rasa itu

Mungkin yang ku butuhkan adalah hadirnya orang baru

Orang yang dapat membuatku lupa akan dirimu

Orang yang mampu membuatku ikut tenggelam dalam dunianya

Hingga aku tak pernah lagi memikirkanmu

Hanya Pelangi

Taukah kau pelangi?

Warna yang ada dilangit

Warna yang menyilaukan

Warna yang indah

Warna yang beri kebahagiaan

Ya itulah kamu

Kau adalah pelangi

Pelangi yang akan muncul ketika hujan reda

Dan mentari bersinar setelahnya

Begitu indah

Kau adalah pelangi

Hanya pelangi

Yang tak muncul setiap saat

Yang kehadirannya tak dapat ditemtukan

Yang terlihat indah namun tak bertahan lama

Itulah mengapa aku menyebutmu pelangi

Di belakangmu

Kalau kau ingin jadi yang tertinggi, maka raihlah
kalau kau ingin jadi yang terdepan, maka larilah

aku akan selalu mendukungmu, mensupportmu
tepat di belakang mu

Karena di tempat tertinggi dan terdepan hanya ada 1 orang,
maka aku akan merelakanmu
melihatmu berada di sana aku bahagia

Jika kau merasa kesepian, sendirian,
balikkan badanmu
aku selalu bersamamu

tepat di belakangmu

Takut Meredup

*Kilauan itu kini di depanmu
Kilauan itu memanggilmu
Akanlah kau kesana?
Akankah kau menghampirnya?*

Lalu aku?

*Aku hanya kilauan lama yang kau miliki
Aku hanya kilauan yang selalu berada di sampingmu*

Akankah kau menginginkan kilau baru itu?

Akankah kau lepas apa yang kau miliki

*Taukah kau?
Aku takut
Aku takut meredup lagi*

Payung

Aku bukan dewa
Yang mampu menghentikan hujan
Dan panas alam

Aku hanya payung
Yang melindungi mu
Dari rintikan sendu

Aku hanya payung
Yang tak mampu
Membendung tangismu

Tapi kau memilih berteduh di hati yang lain

Rindu itu

Ketika hati ini rindu
Namun tangan ku tak mampu meraihmumu
bahkan raga kita terpisah jauh

Bukan jarak antar kota
Ataupun negara
Tapi jarak yang tak dapat ditembus mata

Tak ada sesal dalam canda
Tak ada sesal dalam duka
Hanya kenangan indah

Raga mu pergi terlalu cepat
Namun kenanganmu masih tersimpan rapat
Dalam tiap bait doa

Bersinarlah engkau di sana
Berbahagialah
Karna tak ada sakit yang lagi yang kau rasa

Ijinkan ku sering di sini
Tuk menyiram tanahmu yang kering
Wahai adek ku yang mungil

Pilihan

Dulu tawa ini milikmu
Dulu tawa ini karenamu

Setelah kulepas semua, aku baru tau
Tawaku tak pernah sama
Tawaku tak seperti dulu

Tawaku tak selepas ini

Ya, kini ku lebih bahagia
Kini ku bisa lebih mencintai diriku
Lebih mengerti akan diriku

Mungkin denganmu terasa indah
Tapi lebih indah jika tak bersamamu
Semoga kau bahagia dengan pilihanmu

24 02 2020

Hari ini kau ucapkan kata yang tak terduga
Kata yang tiba-tiba muncul entah dari mana

"Terimakasih sayang"

Bagi orang lain mungkin biasa
Namun bagiku memiliki arti berbeda

Memang tak pernah tak terucap kata terimakasih darimu
Namun hari ini berbeda
Penuh dengan makna

Syukur
Itu yang kurasa
Bersyukur atas hadirku dalam hidupmu
Bersyukur aku lah yang jadi pendamping mu

Taukah sayang?
Aku juga bersyukur itu kamu
Bukan orang lain di sana

Bukan berarti kamu sempurna, tapi kamu lebih dari cukup
Cukup untuk melengkapi diriku yang kurang

Semoga kita selalu dikuatkan dalam segala keadaan
Bersamamu menuju Jannah

Terimakasih sayang

Dari - Untuk

Seperti pagi dan embun hanya terpisahkan oleh matahari.

Seperti itu pula kamu dan rinduku, hanya mampu hilang jika bertemu.

Dari : aku yang tak lelah merindu

Untuk : laki-laki yang tak bosan berlari di pikiran

Pergi

Kelak pergi akan mengajari;

Mana lebih luka,
ditinggal atau di puja
dalam sandiwara yang pura-pura

Mana lebih sakit,
ditampar atau didustai

Mana lebih keji,
dimaki atau tak dianggap

Mana lebih jahat, lebih keparat, lebih bang**t,
yang pemaarah atau yang lembut namun pengkhianat

Mana lebih abadi,
marah atau benci

Mana lebih menyedihkan,
Sendiri atau bersama namun merasa sepi

by: tante Ketty

Rindu

Setiap kali hujan datang
Rindu menjelma anak kecil
Merengek di jendela
meronta-ronta tak karuan

Menangis ingin berlarian ke tanah lapang
menjerit-jeritkan basah dalam kegirangan

Sementara ia sedang demam

By : Mak Ketty

Dunia

Lekas sembuh dunia
Ku titip dia di sana
Semoga semua segera mereda

Ku rindu dia

Tepat waktunya

Hanya kamu yang ku ingin
Menjadi seorang pemimpin
Mewujudkan mimpi kecil kita
Dalam bahtera cinta

Jalan tak selalu lurus
Banyak duka dan liku
Tak sedikit pula tawa bahagia
Begitupula cerita kita

Sabarlah sayang
Semua sudah rancangan Tuhan
Menyatukan kita
Tepat pada waktunya

Wanita kedai bunga

Hujan semalam masih menyisakan kecil gerimis
menabur lembut dingin rintik di wajah pagi udara

Di kedai bunga,
seorang perempuan yang lembab pipinya,
memesan sekuntum mawar dan seikat doa,
untuk dikirim ke alamat rumahnya sendiri

By : Mak Ketty

Lingkaran

Jodoh itu lingkaran

Sejauh apapun cerita memisahkan,
lalu kita saling pergi meninggalkan
kelak di ujung cerita pasti (kembali) dipertemukan

Tak Berjudul

Dalam buku tak berjudul
tersepat indah namamu
bersemayam dalam diammu
seolah mengungkapkan kaulah si pemilik rindu

Dalam buku tak berjudul
tertulis lucu tingkahmu
menggoda gelitik hatiku
seolah meminta perhatianku

Dalam buku tak berjudul,
oleh pena rinduku
Ku teriaki lagi nama mu

Malam Tanpamu

Dalam dingin malam
Hanya selimut yang ku genggam
Tanpa dirimu sayang

Melihatmu dalam layar
Senyum menahan rasa
Rindu yang membara
Bertambah setiap harinya

Titip rinduku pada hujan
Yang datang tanpa undangan
Membekas basah dalam genangan

Pulanglah sayang
Ku rindu pelukmu
Ku rindu manjamu

Bahasa

Tak semua bahasa
bisa dimengerti

Tak semua cinta
bisa dinanti

Dan aku
dengan bodohnya jatuh cinta
tanpa bisa diperbaiki

Pagiku

Aku selalu mengulang-ulang mencintaimu.

Sebagaimana embun,
Rutin datang untuk jatuh di dada daun,
Kala gelap masih rimbun.

Meski kemudian harus rela diusir matahari lamat laun.

by : Mak Ketty

pic by : pinterest

Untuk hati yang dingin

*Aku adalah senja
Yang menunggu tuk kau sapa*

*Aku adalah hujan
Yang menunggu tuk kau lihat*

*Aku adalah hati
Yang tak pernah kau miliki
Tapi
selalu menunggu untuk kau cintai*

~

Nov'20

By [rrindu](#)

Waktu

Hati itu aneh
Bisa kuat, bisa rapuh

Kuat menahan beban rindu,
Bagai mentari yang menunggu pelangi yang tak pasti
muncul

Rapuh bila tanpamu,
Bagai ranting kering yang bisa patah sewaktu-waktu

Namun, hati jauh lebih menakjubkan
Dia mampu menumbuhkan lagi yang patah
Dia mampu juga mengganti yang hilang

Semua hanya butuh waktu

~

Nov'20

By [rrindu](#)

Guruku

Guru pertama adalah ibu
Yang mengajarkan ini itu
Berulang mengeja a i u dan angka satu
Dalam gendongan dan dekapanmu
Dengan bahasa yang aneh kala itu

Selamat hari guru, ibu
Guruku yang nomor satu :)

Nov'2020

By : [rrindu](#)

Edisi hari guru : 25 Nov 2020

Hujan bulan Desember

Hujan di bulan Desember
Yang datang tanpa permisi
Membawa kembali kenangan yang tersisih
Membasahi bekas luka dalam hati
Bagai daun jatuh yang terapung lagi

Hujan di bulan Desember
Menggambarkan lagi cerita kita
Dulu indah tak tercela
Kini tersapu mentari senja

Desember kita berjumpa
Desember kita berpisah
Dihembus angin hangat
Pada hati yang tak pernah melepas

Des'20
By [rrindu](#)
Pic : Pinterest

Terima Kasih 2020

Sebaik apapun rencanamu,
Rencana Tuhan pastilah yang terindah.
Tetap bersyukur
dan terus berbaik sangka.

Semua akan indah pada waktunya

#TerimaKasih2020

#OrangeClubIndonesia

By : [rrindu](#)

Angan

Entah langit atau angan semata

Menoreh luka pada bintang di angkasa

Bersembunyi di balik kelabunya awan

Tersenyum semu pada pantulan bulan samar

Feb'20

By: [rrindu](#)